

BAB 4

GAMBARAN UMUM OBJEK DAN SUBJEK PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian

Perpustakaan Bukuku Guruku yang berada di Desa Puro Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen, berdiri karena mengikuti Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 tentang pembentukan perpustakaan desa, yang terbentuk dari amanat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pada tahun 2008, pemerintah Desa Puro mendapatkan surat dari kantor Arpusda kabupaten Sragen untuk mengirimkan perwakilan yang akan mengikuti pelatihan tentang pengelolaan perpustakaan desa. Setelah mendapatkan pelatihan tentang pengelolaan perpustakaan desa, pemerintah Desa Puro mulai memperhatikan dan mengembangkan perpustakaan desa, yang dipelopori oleh salah satu perangkat Desa Puro, yaitu ibu Sri Hartati yang akrab disapa dengan ibu Tatik, yang sekarang menjadi kepala perpustakaan Bukuku Guruku.

Awal berdirinya perpustakaan Bukuku Guruku pada tahun 2008 hanya diberi nama perpustakaan Desa Puro. Seiring berkembangnya perpustakaan, nama “Bukuku Guruku” dicetuskan oleh ibu Tatik pada tahun 2012, dengan alasan belajar itu sepanjang hayat dan kegiatan belajar sangat identik dengan guru.

Masyarakat yang sudah lanjut usia atau ibu rumah tangga, sudah tidak memiliki guru seperti anak muda yang masih menuntut ilmu. Oleh karena itu, ibu Tatik mencetuskan nama “Bukuku Guruku” karena buku dianggap sebagai guru oleh masyarakat dan sebagai sumber ilmu yang dapat memberikan pengetahuan sepanjang hayat. Semakin berkembangnya waktu, perpustakaan Bukuku Guruku semakin berkembang hingga saat ini karena didukung oleh pemerintah Desa Puro terutama dalam hal pendanaan.

Dalam awal pengembangan dan pengelolaan perpustakaan, ibu Tatik dibantu oleh kelompok ibu-ibu PKK dalam pengklasifikasian koleksi maupun penataan ruang perpustakaan. Seiring berjalannya waktu, ibu Tatik menciptakan beberapa program, yaitu Bujaya, Buimas, Bubimbel, Bulisa Buhassam dan Bulida. Program tersebut lebih disasarkan kepada ibu-ibu rumah tangga dan remaja yang membutuhkan keterampilan untuk membantu perekonomian keluarga.

Tujuan dikembangkannya perpustakaan Bukuku Guruku, yaitu mencerdaskan masyarakat melalui gerakan literasi yang digalakan oleh perpustakaan dan pemberdayaan masyarakat Desa Puro terutama dalam bidang perekonomian masyarakat. Menciptakan masyarakat yang cerdas dengan memanfaatkan buku yang ada di perpustakaan dan mampu membantu masyarakat dalam mengembangkan keterampilan yang dimiliki. Melalui keterampilan, masyarakat diharapkan mampu menciptakan karya yang dapat diperjual belikan. Tidak hanya menyediakan buku untuk masyarakat, perpustakaan Bukuku Guruku

juga menciptakan enam program dekat manfaat untuk membantu masyarakat dalam pengentasan kemiskinan masyarakat dan dalam upaya peningkatan literasi masyarakat. Enam program tersebut, yaitu Bulisa, Bujaya, Buimas, Bubimbel, Buhassa, dan Bulida. Program tersebut memiliki tujuan untuk memberdayakan masyarakat mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang tua dalam mencerdaskan dan meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat Desa Puro. Selain mengembangkan keterampilan, perpustakaan Bukuku Guruku juga menyediakan tempat dan informasi yang dibutuhkan oleh anak-anak sekolah dalam mengerjakan tugas maupun hanya sekedar mencari hiburan.

4.2 Visi, Misi dan Tujuan

4.2.1 Visi

Visi dari perpustakaan Bukuku Guruku, yaitu terciptanya masyarakat berliterasi yang sejahtera.

4.2.2 Misi

Misi dari perpustakaan Bukuku Guruku, sebagai berikut:

1. Melaksanakan program pendidikan masyarakat melalui perpustakaan.
2. Meningkatkan program pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan dasar IT dan wirausaha.
3. Mendekatkan perpustakaan kepada masyarakat melalui program Dekat Manfaat.

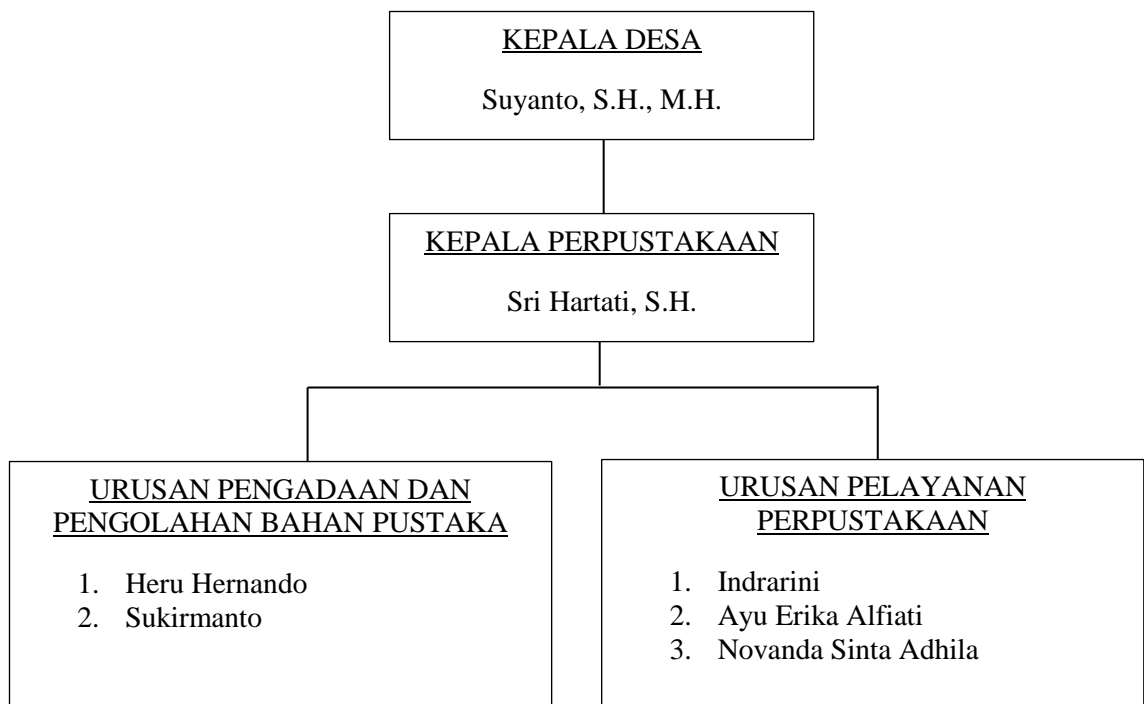
4. Mengadakan gerakan “Kusumaku” untuk meningkatkan minat baca masyarakat.

4.2.3 Tujuan

Perpustakaan Bukuku Guruku memiliki tujuan meningkatkan literasi untuk kesejahteraan masyarakat Desa Puro Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen.

4.3 Susunan Pengurus Perpustakaan Bukuku Guruku

Bagan 4.1 Susunan Pengurus Perpustakaan Bukuku Guruku



4.4 Kegiatan di Perpustakaan Bukuku Guruku

Beberapa masalah yang timbul di dalam masyarakat seperti kurangnya minat baca masyarakat, rendahnya kemampuan yang dimiliki masyarakat, ketidakmampuan masyarakat dalam memenuhi perekonomian dalam kehidupan sehari-hari, membuat perpustakaan Bukuku Guruku mengadakan beberapa program kegiatan yang disebut dengan program dekat manfaat yang dapat membantu masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan tersebut. Program yang diadakan oleh Perpustakaan Bukuku Guruku, antara lain:

1. Bulisa (Buku Keliling Desa)

Program ini dilakukan dengan mengadakan perpustakaan keliling di 13 Posyandu dan kegiatan kemasyarakatan lainnya yang berada di Desa Puro. Kegiatan Bulida dilakukan dengan menyesuaikan jadwal operasional Posyandu dan jadwal kegiatan kemasyarakatan lainnya. Program ini bertujuan untuk menyediakan bahan bacaan untuk masyarakat khususnya untuk ibu-ibu dan anak-anak yang berada di dalam kegiatan kemasyarakatan agar dapat memanfaatkan bahan bacaan dengan mudah dan untuk meningkatkan literasi membaca di kalangan masyarakat. Perpustakaan Bukuku Guruku tidak hanya menarik masyarakat untuk datang ke perpustakaan, namun juga melakukan kegiatan untuk mendekat kepada masyarakat melalui program Bulida yang dilakukan dengan mendatangi kegiatan kemasyarakatan yang sedang berlangsung.

Gambar 4.1 Kegiatan Bulisa ketika mendatangi Posyandu di Karangmalang



(Sumber: Perpustakaan Bukuku Guruku, April 2020)

2. Bujaya (Buku Jadi Karya)

Program ini dilakukan dengan mengadakan kerja sama antara perpustakaan dengan Pokja 2 dan Pokja 3 PKK Desa Puro. Kegiatan yang dilaksanakan adalah pelatihan keterampilan, wirausaha, seminar dan sosialisasi yang melibatkan masyarakat Desa Puro. Tujuan diadakannya kegiatan tersebut, yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat supaya mampu menghasilkan produk yang dapat diperjual-belikan supaya mampu meningkatkan kualitas perekonomian rumah tangga. Kegiatan tersebut rutin diadakan setiap bulan pada tanggal 20 pukul 13.00 WIB.

Gambar 4.2 Kegiatan Bujaya Membuat Kue Kukus



(Sumber: Perpustakaan Bukuku Guruku, April 2020)

3. Bubimbel (Buku Pembimbing Belajar)

Perpustakaan mengadakan program bimbingan belajar untuk siswa SD kelas 4, 5, 6 yang diadakan setiap hari Kamis dengan mata pelajaran Bahasa Inggris. Untuk siswa SD kelas 1 sampai dengan kelas 6 diadakan setiap hari Sabtu dengan mata pelajaran Matematika. Kegiatan Bubimbel dilakukan di dalam perpustakaan maupun di luar perpustakaan. Selain mengadakan bimbingan belajar untuk siswa, perpustakaan juga mengadakan pelatihan kesenian, meliputi pelatihan tari dan pelatihan memainkan alat musik angklung, yang diikuti oleh siswa SD.

Gambar 4.3 Kegiatan Bubimbel Di Luar Ruangan



(Sumber: Perpustakaan Bukuku Guruku, April 2020)

4. Buimas (Buka Internet Untuk Masyarakat)

Perpustakaan menyediakan pelayanan internet mulai pukul 08.00 hingga 15.00 WIB. Perpustakaan juga menyediakan empat komputer dan dua laptop yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk mencari informasi maupun untuk sekadar hiburan. Selain itu, perpustakaan mengadakan pelatihan dasar mengenai komputer dan internet yang rutin dilakukan setiap hari Selasa dengan sasaran yaitu anak-anak, remaja maupun orang tua. Kegiatan yang dilakukan berupa pelatihan mengetik, mengoperasikan komputer dan menggunakan internet dengan benar. Kegiatan berikutnya yang dilakukan oleh perpustakaan, yaitu wirausaha online untuk masyarakat Desa Puro, terutama untuk remaja dan ibu rumah tangga.

Kegiatan pelatihan tersebut lebih ditekankan pada penggunaan media sosial untuk media promosi produk yang dimiliki. Wirausaha online dilakukan setiap hari Selasa bersamaan dengan pelatihan dasar mengenai komputer dan internet.

Gambar 4.4 Kegiatan Buimas Penggunaan Komputer Oleh Masyarakat



(Sumber: Perpustakaan Bukuku Guruku, April 2020)

5. Bulida (Bunda Literasi Desa)

Program Bulida yang dilakukan oleh Perpustakaan Bukuku Guruku diciptakan pada tahun 2019. Program Bulida, yaitu kegiatan membaca bergilir oleh ibu-ibu PKK dalam setiap pertemuan ibu-ibu di dalam setiap RT atau biasa yang disebut dengan arisan PKK di Desa Puro. Kegiatan tersebut dilakukan untuk menumbuhkan minat baca ibu-ibu. Buku yang dibaca saat pertemuan merupakan pengetahuan umum yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat khususnya ibu-ibu.

Gambar 4.5 Kegiatan Pengukuhan Bulida di Desa Puro



(Sumber: Perpustakaan Bukuku Guruku, April 2020)

6. Buhassam (Buka Hasil Sodakoh Sampah)

Program ini dilakukan untuk membangun semangat masyarakat dalam memilah dan memilih sampah yang dapat didaur ulang dan tidak dapat didaur ulang. Sampah-sampah anorganik dapat dikumpulkan dan dibawa ke perpustakaan. Perpustakaan Bukuku Guruku juga melakukan kerja sama dengan LPTP (Loka Pengkajian Teknologi Pertanian) dalam menciptakan aplikasi antar jemput sampah dari masyarakat yang diberi nama Rapel. Aplikasi tersebut bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam mengumpulkan sampah anorganik untuk perpustakaan. Di dalam aplikasi Rapel terdapat *user* dan kolektor, jika *user* ingin mengumpulkan sampah di perpustakaan, *user* hanya memotret sampah yang akan dikumpulkan lalu mengunggah gambar tersebut ke dalam aplikasi, secara otomatis aplikasi Rapel akan mencari kolektor terdekat yang akan mengambil sampah dari

titik penjemputan yang didaftarkan, kemudian diantar ke perpustakaan. Namun, sebelum menggunakan aplikasi Rapel, *user* harus mendaftarkan diri ke dalam aplikasi tersebut dan memberikan alamat rumah yang akurat untuk titik penjemputan sampah. Untuk kolektor yang menjemput sampah akan dilakukan oleh masyarakat setempat dengan cara mendaftarkan diri sebagai kolektor dan jika poin penjemputan sampah sudah sesuai batas minimal yang ditentukan, kolektor akan mendapatkan upah.

Sampah yang telah dikumpulkan oleh perpustakaan, selanjutnya akan digunakan pada program Bujaya maupun kegiatan lainnya yang memanfaatkan sampah untuk didaur ulang menjadi kerajinan tangan.

Gambar 4.6 Kegiatan Buhassam Dari Masyarakat ke Perpustakaan



(Sumber: Perpustakaan Bukuku Guruku, April 2020)

4.5 Profil Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Informan terdiri dari 2 pihak, yaitu pihak pertama dari perpustakaan Bukuku Guruku dan pihak kedua dari masyarakat Desa Puro. Profil informan akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kepala Perpustakaan Bukuku Guruku

Pemilihan kepala Perpustakaan Bukuku Guruku sebagai salah satu informan dalam penelitian ini, karena selain menjadi kepala perpustakaan, beliau juga sebagai pendiri sekaligus pengelola Perpustakaan Bukuku Guruku, yang tidak hanya sekedar mengetahui Perpustakaan Bukuku Guruku, tetapi juga memahami tentang program-program yang dilakukan perpustakaan di dalam masyarakat. Beliau berperan dalam pencetusan program-program yang ada di perpustakaan. Selain itu, beliau juga bertanggung jawab atas terselenggaranya seluruh program di Perpustakaan Bukuku Guruku.

2. Pengelola Perpustakaan Bukuku Guru

Pemilihan pengelola Perpustakaan Bukuku Guruku sebagai salah satu informan dalam penelitian ini, karena pengelola perpustakaan terlibat dalam pelaksanaan program yang ada di perpustakaan, beliau juga memahami bagaimana program Bujaya dapat membantu dalam pemberdayaan masyarakat Desa Puro.

3. Masyarakat Desa Puro

Pemilihan masyarakat sebagai salah satu informan dalam penelitian ini, karena masyarakat Desa Puro terlibat langsung dalam program Bujaya yang dilakukan oleh Perpustakaan Bukuku Guruku, dan masyarakat dapat merasakan perubahan atas terlaksanakannya program Bujaya tersebut. Ada beberapa kriteria pemilihan informan untuk masyarakat Desa Puro, yaitu mengetahui adanya perpustakaan Bukuku Guruku, mengikuti program Bujaya yang dilakukan oleh perpustakaan Bukuku Guruku, dan bersedia untuk diwawancara oleh peneliti.

Berikut ini adalah rincian daftar informan penelitian yang meliputi nama serta keterangan informan:

Tabel 4.1 Daftar Informan Penelitian

No.	Nama Informan	Status
1.	Sri Hartati	Kepala sekaligus pendiri dan pengelola Perpustakaan Bukuku Guruku
2.	Indrarini	Pengelola Perpustakaan Bukuku Guruku
3.	Maisy	Masyarakat Desa Puro
4.	Widyati	Masyarakat Desa Puro
5.	Tenyarti	Masyarakat Desa Puro

Kelima informan di atas telah memenuhi kriteria pemilihan informan yang telah ditentukan oleh peneliti dan telah setuju untuk diwawancarai terkait dengan peran program Bujaya yang dilakukan oleh perpustakaan Bukuku Guruku dalam

upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Puro Kecamatan Karangmalang
Kabupaten Sragen.